

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Akuntansi Jasa siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran NHT lebih tinggi dari hasil belajar Akuntansi Jasa siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran TPS.
2. Hasil belajar Akuntansi jasa siswa yang memiliki Kecerdasan Interpersonal lebih tinggi daripada hasil belajar Akuntansi Jasa siswa yang memiliki Kecerdasan Intrapersonal.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan model pembelajaran dan kecerdasan ganda dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi Jasa siswa. Siswa yang memiliki Kecerdasan Interpersonal memperoleh hasil belajar Akuntansi Jasa lebih tinggi jika dibelajarkan dengan model pembelajaran NHT daripada model pembelajaran TPS, sedangkan siswa yang memiliki Kecerdasan Intrapersonal lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan model Pembelajaran TPS daripada Model Pembelajaran NHT.

#### **5.2 Implikasi**

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran

Akuntansi Jasa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi Jasa siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat membawa keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila model pembelajaran yang kurang tepat maka tentu akan berakibat berkurangnya pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar memahami akuntansi jasa terbuka siswa lebih tinggi dengan menggunakan model Pembelajaran NHT dari pada model pembelajaran TPS.

Dengan menggunakan model Pembelajaran NHT diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan partisipasi aktif siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi Jasa di SMK dan dapat menciptakan suasana yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk melaksanakan model Pembelajaran NHT maka guru harus terlebih dahulu dituntut menguasai tahapan-tahapan yang terdapat dalam model NHT.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kecerdasan ganda siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Akuntansi jasa siswa. Siswa dengan kecerdasan interpersonal mempunyai hasil belajar yang tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal. Siswa dengan kecerdasan interpersonal akan maksimal pencapaian hasil belajar

memahami bukti transaksi siswanya, sebaliknya berbeda dengan yang terjadi pada siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal tingkat pencapaian belajarnya kurang maksimal.

Konsekuensi logis dari pengaruh kecerdasan ganda terhadap hasil belajar akuntansi jasa siswa berimplikasi pada guru mata pelajaran akuntansi jasa untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kecerdasan ganda. Apabila kecerdasan ganda siswa dapat dikelompokkan maka guru mata pelajaran dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kecerdasan ganda siswa.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan kecerdasan ganda terhadap hasil belajar akuntansi jasa siswa. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan kecerdasan ganda abstrak yang diajarkan dengan model Pembelajaran NHT secara rata-rata mempunyai hasil belajar akuntansi jasa siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran TPS. Sedangkan bagi siswa dengan kecerdasan interpersonal secara rata-rata hasil belajar akuntansi jasa siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran NHT lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran TPS. Dengan demikian dapat dipahami bahwa model NHT lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki karakteristik yang memiliki Kecerdasan interpersonal, sedangkan model pembelajaran TPS lebih tepat digunakan bagi siswa dengan karakteristik kecerdasan intrapersonal.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi jasa siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan kecerdasan ganda yang dimiliki siswa. Dalam hal ini guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi jasa siswa itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu model pembelajaran dan kecerdasan interpersonal perlu menjadi perhatian sekaligus.

Konsekuensi logis dari interaksi model pembelajaran dan kecerdasan ganda berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan model Pembelajaran NHT dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi jasa siswa. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran akuntansi jasa.

Sosialisasi temuan penelitian ini, dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya atau pendidikan dan pelatihan. Upaya mensosialisasikan hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan sebagai makalah atau jurnal pada seminar dan lokakarya tentang model pembelajaran NHT , Model Pembelajaran TPS dan Kecerdasan ganda.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru sebagai perancang pembelajaran disarankan memperhatikan kecerdasan ganda dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru dapat menetapkan model pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan karena model pembelajaran dan kecerdasan ganda merupakan suatu komponen yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar.
2. Guru dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan Model Pembelajaran NHT dalam pembelajaran Akuntansi Jasa, karena Model Pembelajaran NHT memberikan hasil yang lebih tinggi dalam mata pelajaran akuntansi jasa dibandingkan dengan model pembelajaran TPS.
3. Kepada peneliti lain disarankan untuk menerapkan model Pembelajaran NHT dan pembelajaran TPS pada mata pelajaran lainnya yang sesuai guna meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Adanya upaya mensosialisasikan hasil temuan penelitian yang dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan sebagai makalah atau jurnal pada seminar dan lokakarya tentang model pembelajaran NHT , Model Pembelajaran TPS dan Kecerdasan ganda.
5. Guru dapat mengikuti Workshop atau lokakarya mengenai model- model pembelajaran agar terlatih memberikan inovasi yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajar.